

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2023

KORINDO

PT TUNAS TIMBER LESTARI

KABUPATEN BOVEN DIGOEL
PROVINSI PAPUA SELATAN

KATA PENGANTAR



Gagasan keberlanjutan bukanlah hal baru, definisi keberlanjutan penting bagi pengelola hutan tropis, pembuat kebijakan, dan juga bagi pemerintah untuk mengambil tindakan di tingkat lokal, regional, dan internasional. Keterkaitan antara hutan tropis dan keberlanjutan sangatlah kompleks. Hal ini berarti bagaimana sumber daya hutan tropis dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan masa depan secara setara, di satu sisi, dan menjamin konservasi keanekaragaman hayati hutan tropis, di sisi lain. Oleh karena itu, pengelolaan hutan lestari perlu mempertimbangkan pepohonan, satwa liar, dan manusia untuk menjaga dan meningkatkan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan hutan tropis.

Pengelolaan hutan lestari dapat didifinisikan sebagai " proses pengelolaan hutan untuk mencapai satu atau lebih tujuan pengelolaan yang ditetapkan dengan jelas sehubungan dengan produksi produk dan jasa hutan yang diinginkan secara terus menerus, tanpa pengurangan yang tidak semestinya. nilai-nilai yang melekat dan produktivitas masa depan dan tanpa dampak yang tidak diinginkan terhadap lingkungan fisik dan social.

Laporan keberlanjutan perusahaan dapat dijadikan acuan untuk dapat menerapkan tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik pada dasarnya merupakan suatu jenis struktur serta mekanisme yang dapat mengatur pengelolaan perusahaan. Sehingga nantinya akan dihasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang bersifat berkesinambungan terutama bagi para pemangku kepentingan.

Tujuan Laporan Keberlanjutan ini di antaranya yaitu sebagai berikut.

- Meningkatkan kinerja yang berkelanjutan, laporan ini nantinya bisa diketahui hasil kegiatan yang dilakukan selama ini. Selain itu perusahaan juga bisa memperkirakan kegiatan atau upaya apa lagi yang bisa dilakukannya untuk dapat terus melangsungkan kegiatan usaha.
- Meningkatkan manajemen resiko, pada dasarnya merupakan suatu pendekatan yang terstruktur dan digunakan untuk mengelola suatu ketidakpastian yang biasanya berkaitan dengan suatu ancaman dan sejenisnya. Resiko sebisa mungkin ditekan atau diminimalisir agar tidak sampai terjadi sehingga merugikan perusahaan. Resiko harus di manajemen dengan menggunakan berbagai strategi yang dipilih. Pemilihan strategi dalam meningkatkan upaya untuk dapat memanajemen resiko ini bisa diambil dengan terlebih dahulu melihat dan mempelajari laporan kinerja berkelanjutan.
- Mengembangkan motivasi karyawan, pada dasarnya laporan keberlanjutan perusahaan di dalamnya mengandung laporan hasil kinerja perusahaan selama ini, dengan demikian setiap orang bisa melihat hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu. Apa yang telah dicapai bisa menjadi perhatian bagi para karyawan. Dengan adanya laporan tersebut maka karyawan bisa timbul semangat untuk mencapai hasil yang lebih lagi.
- Dapat membangun efektivitas, seperti yang telah diketahui bersama bahwa laporan berkelanjutan mencakup seluruh kegiatan perusahaan yang sudah dilakukan selama ini. Maka apa yang telah dilakukan dan dicapai bisa menjadi suatu hal yang membangkitkan untuk bisa membangun efektivitas

perusahaan. Misalnya saja dengan memanfaatkan tenaga SDM yang berpotensi agar bisa lebih fokus pada peningkatan hasil. Selain itu memikirkan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kualitas produksi.

- Mengukur kinerja, adanya sustainability report adalah untuk mengukur kinerja berkelanjutan tepatnya pada perusahaan. Dari hasil pengukuran kinerja yang berkelanjutan tersebut maka perusahaan kemudian dapat menciptakan dan menggunakan metode yang tepat.

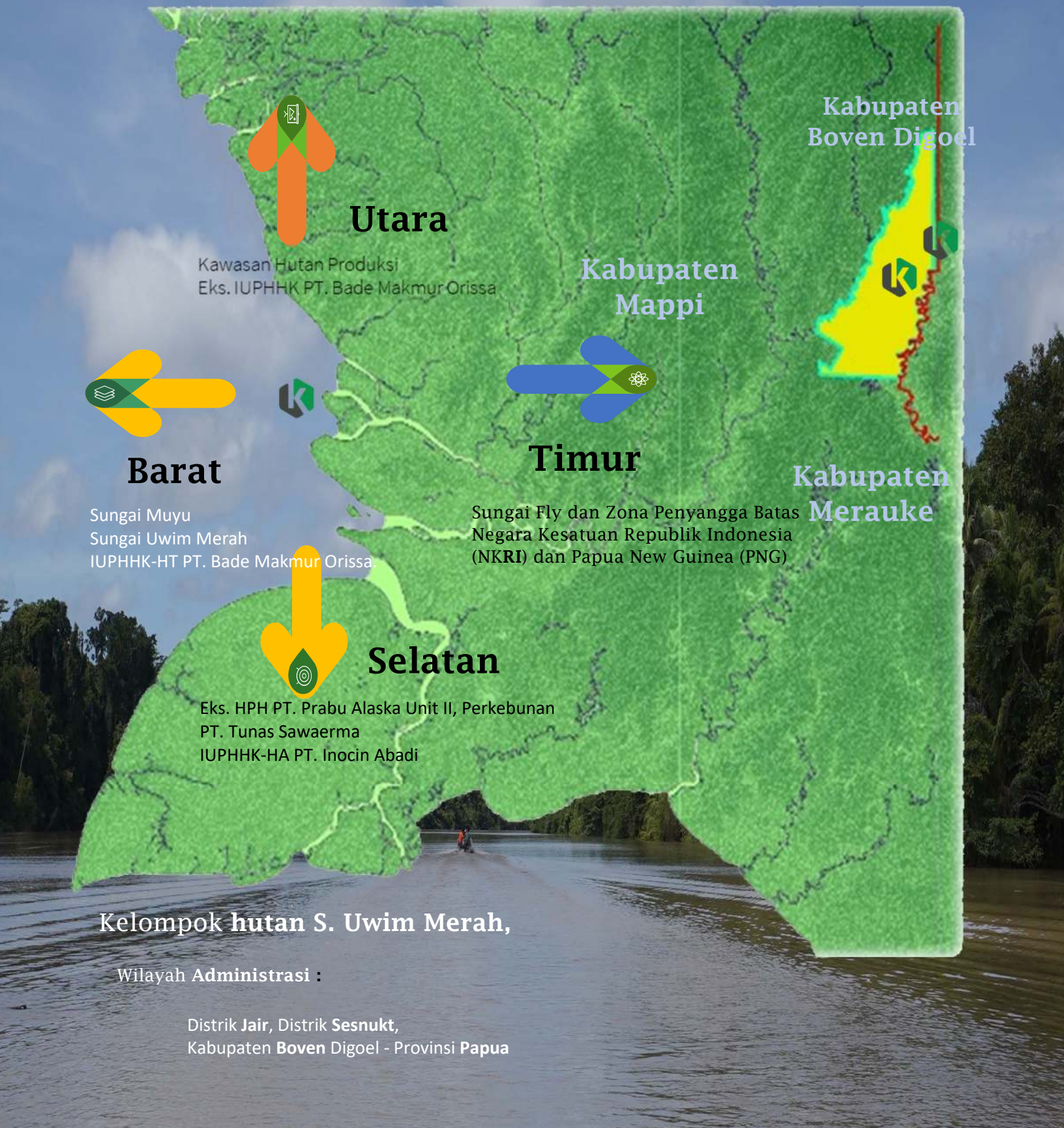
PT Tunas Timber Lestari memberikan informasi yang lebih menyeluruh mengenai kinerja yang dilakukan. Untuk itu, para pemangku kepentingan dapat memberikan masukan maupun saran atas laporan ini melalui saluran berikut:

Wisma Korindo
Jl. Letjen MT Haryono Kav 62, Kec. Pancoran,
Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12780.

Lokasi Areal

Secara Geografis letak areal PT. Tunas Timber Lestari berada pada

140° 21' 00" BT - 5° 50' 50" LS dan **140° 59' 00" BT - 6° 42' 00" LS**



Kelompok **hutan S. Uwim Merah,**

Wilayah **Administrasi :**

Distrik **Jair**, Distrik **Sesnukt**,
Kabupaten **Boven** Digoel - Provinsi **Papua**

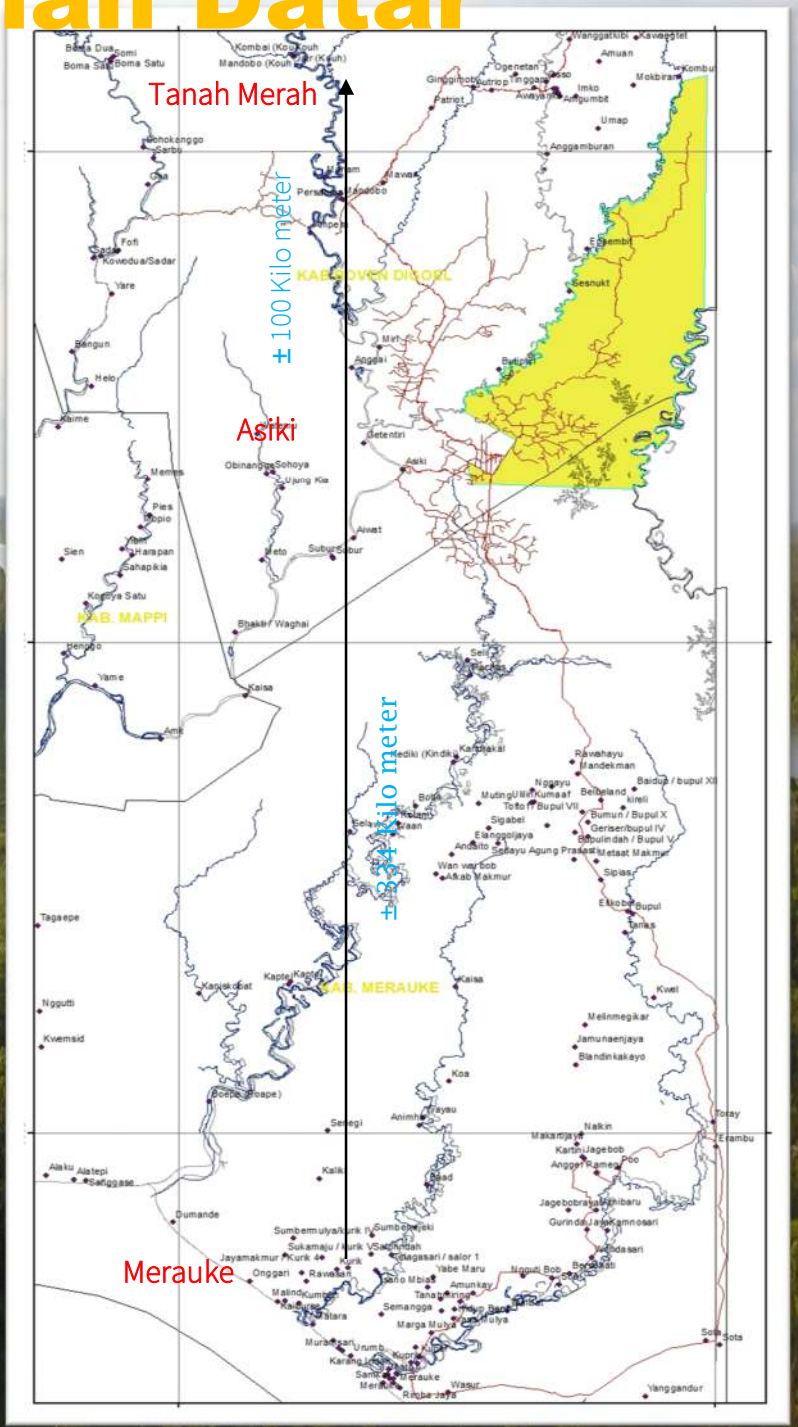
Selamat Datang... . .

Di Negeri Tanah Datar

Areal kerja **PT. Tunas Timber Lestari** hanya dapat di jangkau dengan melalui jalan darat :

- Dari Ibu Kota Kabupaten Boven Digoel – Kota Tanah Merah ke Main Camp Asiki , ditempuh dengan kendaraan roda 4 dengan waktu tempuh ± 2 jam.
- Dari Ibu Kota Kabupaten Merauke – Kota Merauke ke Main Camp Asiki , ditempuh dengan kendaraan roda 4 dengan waktu tempuh ± 5 jam

Dari Desa Asiki (lokasi Main Camp) ke Camp Tunas ditempuh dengan jalan darat sepanjang ± 70 kilometer dengan waktu tempuh 1 jam 30 menit.



SEJARAH LEGALITAS PERUSAHAN

1. **Didirikan dengan Akte Notaris : Darwani Sidi Bakaroedin, SH. No. 41, tanggal 12 Juli 1978**

2. **Keputusan Menhut No. : 76/Kpts-II/1989, tanggal 6 Februari 1989 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan atas nama PT. Tunas Sawaerma, seluas ± 200.000 Hektar.**

3. **Addendum SK HPH No. : 742/Kpts-II/1996 tanggal 25 November 1996 tentang Perubahan Keputusan Menhut Nomor : 76/Kpts-II/1989 tentang Penambahan (Luas) Areal HPH kepada PT. Tunas Sawerma menjadi seluas ± 244.250 Hektar.**

4. **Keputusan Menhut Nomor : SK.101/Menhut-II/2009 tentang Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam PT. Tunas Sawaerma Atas Areal Hutan Produksi seluas ± 214.935 (dua ratus empat bela ribu sembilan ratus tiga puluh lima) Hektar di Provinsi Papua.**

5. **Berdasarkan SK. Menhut No. : 711/Menhut-II/2010 tanggal 27 desember 2010 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : SK.101/Menhut-II/2009 tentang Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam PT. Tunas Sawaerma Atas Areal Hutan Produksi seluas 214.935 (dua ratus empat bela ribu sembilan ratus tiga puluh lima) Hektar di Provinsi Papua, maka Nama Badan hukum yang semula PT. TUNAS SAWA ERMA diubah menjadi PT. TUNAS TIMBER LESTARI**

KORINDO

1993 - 2023

30 Tahun

Ketaatan pada hukum adalah hukum yang pertama pertama.

Legalitas Perusahaan

SKDP :

Surat Keterangan Domisili Perusahaan, dari Kecamatan Pancoran Nomor : 636/1.824.1/10 Tanggal 6 April 2010

SIUP :

Surat Izin Usaha Perdagangan dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Boven Digoel Nomor : 170/26/PB/INDAGKOP/VIII/2010.

TDPKK :

Tanda Daftar Perusahaan Persekutuan Komanditer dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Boven Digoel Nomor : 261935200084.

SITU :

Surat Izin Tempat Usaha dari Bupati Kabupaten Boven Digoel Nomor : 463/SET/ITU/2008.

NPWP :

Surat Keterangan Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pancoran Nomor : PEM-01764/WPJ.04/KP.0803/2010 tanggal 14 April 2010 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak : 31.181.398.4-061.000



Alamat :

Kantor Cabang :

Korindo Group

Jl. Garuda Spadem 2B
Merauke – 99611
Telp. 0971 322231

Kantor Perwakilan :

BTN Skyline Indah

Jl. Rajawali D16 – Kota Raja
Jayapura – 99315
Telp. 0967 581631

Kantor Pusat :

WISMA KORINDO BUILDING

Jl. M.T. Haryono Kav. 62 Pancoran
Jakarta Selatan – 12780
Telp. 021 7975959
Web : www.korindo.co.id

Telah Terdaftar Dengan Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB : 9120103480751

Jenis Perseroan : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) NON Fasilitas.

Pemengang Saham & Pengurus

Robert Seung
Komisaris

Kim Young Cheol
Direktur Utama

Akta Pendirian Perusahaan dari Notaris :
RINA UTAMI DJAUHARI, SH – Nomor : 01,- Tanggal 1 April

Kim Jong Man
Direktur



31,43%
PT. Bade Makmur Orissa

15,714 Lembar Saham

Vinoba Chandra
Direktur Produksi



68,57%
PT. Pelayaran Korindo

34,268 Lembar Saham

Sesuai dengan Akta Perubahan terkahir, dari Notaris H. ARIEF AFDAL, SH., M.KN - Nomor : 24 Tanggal 12 Agustus 2019

Terdaftar pada Departemen Kehakiman, Daftar Perseroan Nomor : AHU-0135321.AH.01.11. Tahun 2019 Tanggal 12 Agustus 2019



VISI & MISI

VISI :



Menjadi Pengelola Hutan yang baik melalui Pengelolaan yang Berprinsip pada Pengelolaan Hutan Lestari

MISI :



1. Mengembangkan dan memelihara Produksi Hasil Hutan secara Terpadu dan berkelanjutan
2. Meningkatkan Upaya-upaya regererasi, rehabilitasi dan perlindungan hutan
3. Memperkuat Peraturan dan Pelaksanaan Hukum untuk Pengelolaan Hutan
4. Mempertahankan dan meningkatkan peran serta dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di dalam hutan
5. Mengembangkan dan memperkuat penelitian serta kemampuan pengelolaan hutan

LESTARI

Our Mission

Pemenuhan Komitmen

One Step Ahead

Telah memenuhi Standar Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) dengan Predikat “BAIK” yang berlaku hingga Tahun 2029.

Nilai ini telah dijaga sejak tahun 2006.

Lembaga Penilai :

PT. Ayamaru Sertifikasi

Komplek Ruko Braja Mustika B-11 Lantai 1

Jl. Dr. Sumeru RT/RW 002/001
Bogor Barat– Jawa Barat.



SERTIFIKAT PHPL

KAN

Diberikan kepada :

PT TUNAS TIMBER LESTARI

telah memenuhi Standar Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dengan predikat "BAIK"

Ir. Akhmad

Direktur



mutu international

CERTIFICATE OF CONFORMITY

PT TUNAS TIMBER LESTARI

Address : Wisma Karindo, Lt. 12 - 18 Jl. M.T. Haryono Kav. 62 Pancoran Jakarta Selatan

Location : Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Selatan , Indonesia

Country : Indonesia

Has been certified in accordance with the requirements of the Indonesian Forestry Certification Cooperation.

Using the IFCC ST 1001:2021 (Sustainable Forest Management - Requirements)

KAN

Kepastian Kawasan

Bisnis dengan pengelolaan sumber daya hutan ramah lingkungan.

KEPASTIAN KAWASAN

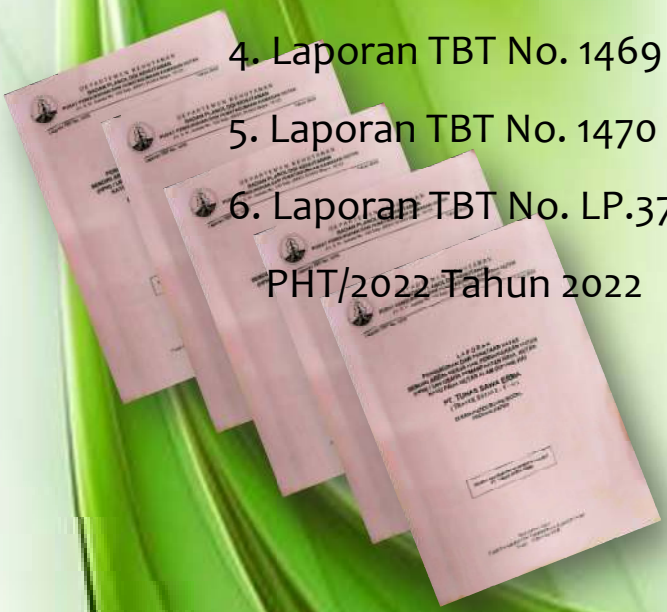


Tata Batas Areal PT. Tunas Timber Lestari TELAH TEMU GELANG pada tahun 2008 dengan luas 214.935 Hektar.



Berdasarkan Laporan Tata Batas Areal kerja :

1. Laporan TBT No. 1045 Tahun 1995
2. Laporan TBT No. 1109 Tahun 1996
3. Laporan TBT No. 1294 Tahun 1998
4. Laporan TBT No. 1469 Tahun 2008
5. Laporan TBT No. 1470 Tahun 2008
6. Laporan TBT No. LP.37/BPKH.X/TB-PHT/2022 Tahun 2022

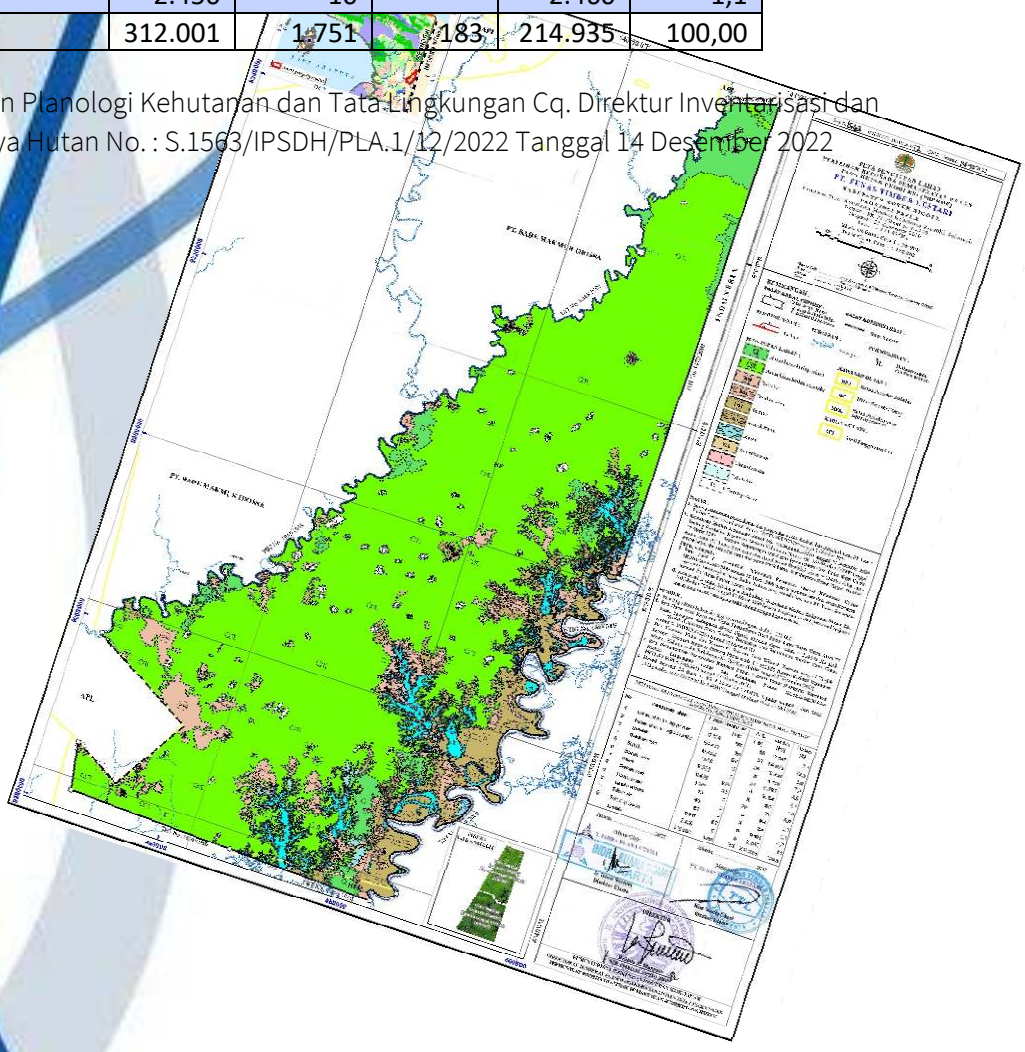


Pengelolaan Hutan Produksi Lestari

Penutupan Lahan

NO	PENUTUPAN LAHAN	FUNGSI HUTAN (Ha)		APL	JUMLAH	PERSEN (%)
		HP	HPK			
1	Hutan Lahan Kering Primer	12.508	550	40	13.098	6,1
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	154.471	151	51	154.673	72,0
3	Belukar	10.498	127	26	10.651	5,0
4	Belukar Rawa	4.836	15	-	4.851	2,3
5	Semak	6.362	-	31	6.393	3,0
6	Semak Rawa	11.476	678	-	12.154	5,7
7	Rawa	1.149	33	-	1.182	0,5
8	Perkebunan	43	-	28	71	0,0
9	Pemukiman	140	-	4	144	0,1
10	Tanah Terbuka	151	-	3	154	0,1
11	Tubuh Air	8.917	187	-	9.140	4,2
12	Tertutup Awan	2.450	10	-	2.460	1,1
JUMLAH		312.001	1.751	183	214.935	100,00

Sumber Data : Surat Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Cq. Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan No. : S.1563/IPSDH/PLA.1/12/2022 Tanggal 14 Desember 2022



One Step Ahead

Mantap dalam Perencanaan, Sukses dalam Pelaksanaan.

Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB)

Tujuan IHMB :

- Untuk mengetahui sediaan tegakan hutan secara berkala.
- Sebagai bahan penyusunan Rencana Kerja Usaha Pengelolaan Hasil
- Hutan Kayu (RKUPHHK) selama sepuluh tahun.
- Sebagai bahan pemantauan kecenderungan (trend) kelestarian sediaan

Dilaksanakan dengan **berbasis Citra Resolusi Tinggi** selama 8 (delapan) hari dari tanggal 14 s.d 21 November 2018.

Rencana Kerja Usaha (RKU)

RKUPHK Berbasis IHMB

Pengesahan SK Nomor : SK.377/MENLHK-PHPL/UHP/HPL.1/1/2021

Tanggal : 26 Januari 2021

Periode : 2021 s.d. 31 Desember 2030.

KORINDO

Hasil IHMB.

Potensi Tegakan

Kelas **diameter 40 cm** up/Tingkat Pohon **Besar**.

Untuk kelompok jenis yang dapat diperdagangkan/dimanfaatkan

Distribusi spasial volume total tegakan tingkat pohon besar dari yang tertinggi sampai yang terendah pada periode RKU yaitu kelompok jenis Meranti 3.571.500 m^3, kelompok jenis Rimba Campuran 5.058.700 m^3.

NO	KELOMPOK JENIS	Diameter (x 1000)							
		20-29		30-39		40-49		50 up	
		N	V	N	V	N	V	N	V
1	Meranti	3.333	1.452	2.207	2.330	1.238,9	1.097,4	366,5	1.474,1
2	Rimba Campuran	8.025	3.392	3.442	3.589	1.173,8	2.313	621,2	2.745,7
	TOTAL	11.358	4.844	5.648	5.919	**2.412,7**	**3.410,4**	**987,7**	**4.217,7**

Sumber : Laporan Pelaksanaan Kegiatan IHMB IUPHHK-HA PT. Tunas Timber Lestari - Buku 0 (IHMB kedua)

KORINDO

One Step Ahead

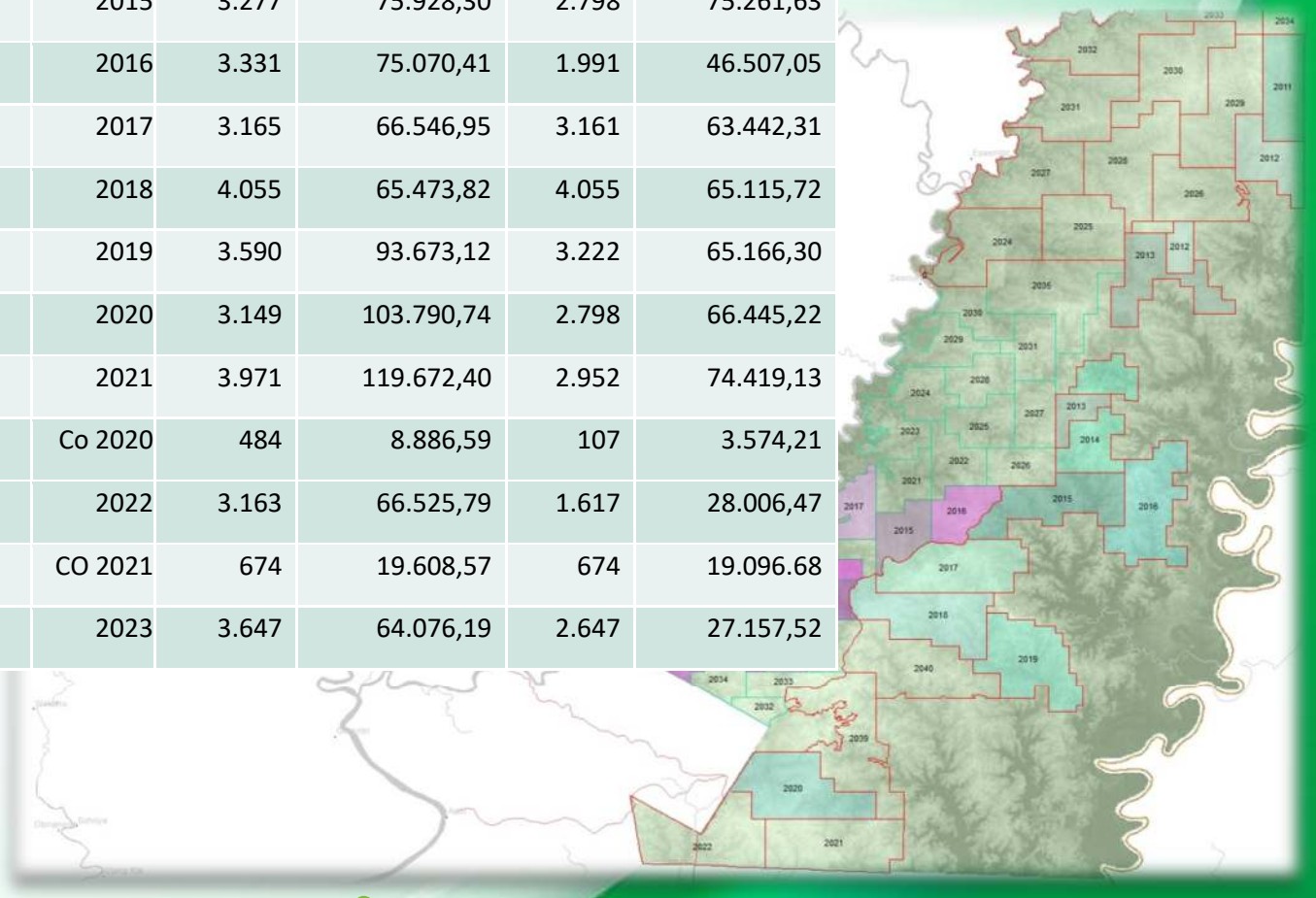
Tebang Pilih Tanam Indonesia.

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI

Target Tebangan Tahunan TPTI :

Luas : 3.647 Hektar (2023) dengan Volume : 27.157,52 m^3

NO	TAHUN	TARGET		REALISASI	
		LUAS (Ha)	VOLUME (M^3)	LUAS (Ha)	VOLUME (M^3)
1	2011	2.400	65.957,05	2.262	61.695,42
2	2012	2.938	139.801,86	2.357	104.181,93
3	2013	3.588	110.335,98	2.907	89.490,37
4	2014	2.925	75.249,45	2.273	58.727,96
5	2015	3.277	75.928,30	2.798	75.261,63
6	2016	3.331	75.070,41	1.991	46.507,05
7	2017	3.165	66.546,95	3.161	63.442,31
8	2018	4.055	65.473,82	4.055	65.115,72
9	2019	3.590	93.673,12	3.222	65.166,30
10	2020	3.149	103.790,74	2.798	66.445,22
11	2021	3.971	119.672,40	2.952	74.419,13
	Co 2020	484	8.886,59	107	3.574,21
12	2022	3.163	66.525,79	1.617	28.006,47
	CO 2021	674	19.608,57	674	19.096.68
13	2023	3.647	64.076,19	2.647	27.157,52

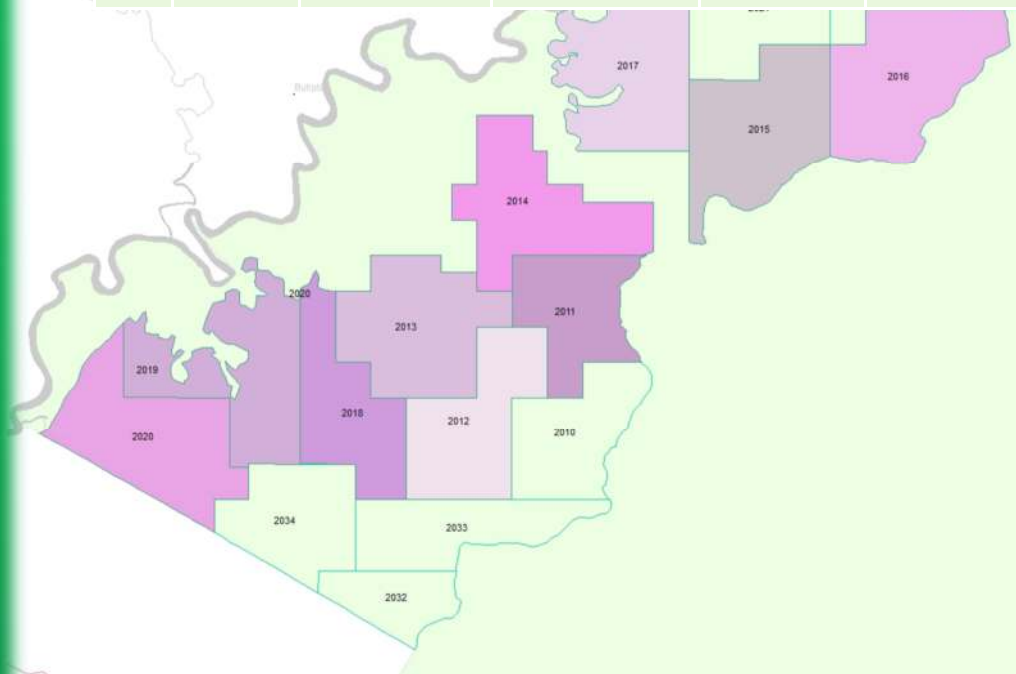


KORINDO

Silvikultur **Intensif**

(Sebuah Teknik Silvikultur)

NO	TAHUN	TARGET		REALISASI		Keterangan
		LUAS (Ha)	VOLUME (M^3)	LUAS (Ha)	VOLUME (M^3)	
1	2011	984,97	22.251,44	900	21.454,67	
2	2012	1.273,74	47.384,87	1.147	41.532,49	
3	2013	1.450	46.124,37	1.219	35.883,46	
4	2014	1.428	35.899,00	1.230	31.092,83	
5	2015	1.522	34.720,37	1.275	31.800,13	
6	2016	1.550	38.840,62	963	25.739,90	
7	2017	1.382	27.380,55	469	6.078,68	
8	2018	-	-	913	21.098,24	CO 2017
9	2019	-	-	-	-	
10	2020	-	-	-	-	
11	2021	-	-	-	-	
12	2022	1.400	36.208,98	1.400	34.938,89	
13	2023	1.589	47.581,62	1.589	27.464,34	





Potensi Tegakan

Kelas **diameter 40 cm** up/Tingkat Pohon **Besar**.

Secara umum sediaan pohon yang akan dipanen pada periode RKU adalah yang mempunyai kelas diameter 40 cm up, terdapat sedian volume tegakan jenis komersial diameter 40 cm up sekitar *5.371.556,7* m^3 atau sekitar *4.602.469* batang.

Jenis	50 Up	40 Up	50 Up	40 Up
	(1.000 m^3)		(1.000 batang)	
Meranti	1.474,1	3.571,5	366,5	1.605,4
Rimba Campuran	2.745,7	5.058,7	621,2	1.795,0
TOTAL	4.219,8	8.630,2	987,7	3.400,4

Sumber :

Laporan Pelaksanaan IHMB

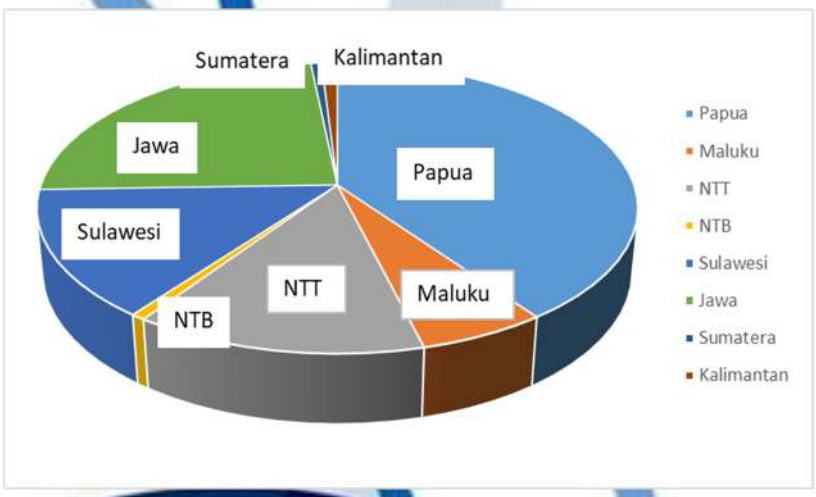
Berbasis Citra BUKU 0

IHMB Ke-2 Tahun 2019

Karyawan & Tenaga Teknis

NO	ASAL DAERAH	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	PAPUA	74	12	86	38,22%
2	MALUKU	14	2	16	7,11%
3	NTT	37	2	39	17,33%
4	NTB	2	-	2	0,89%
5	SULAWESI	23	1	24	10,67%
6	JAWA	51	4	55	24,44%
7	SUMATERA	2	-	2	0,89%
8	KALIMANTAN	1	-	1	0,44%
	JUMLAH	204	21	225	

Data s.d Bulan Desember 2023



NO	GANISPH	JUMLAH
1	CANHUT	2
2	NENHUT	1
3	BINHUT	1
4	PKBR	3
5	SARJANA	5

Acuan pada PerMen LHK No : P.70/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019



PENATAAN AREAL KERJA (PAK)

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2018	2019	2020	2021	2022	2022 & 2023	2024	2025
RENCANA (Ha)	4,055	3,590	3,419	3,743	3,827	6,610	3.647	3,600
REALISASI (Ha)	4,055	3,590	3,419	3,743	3,827	6,610	6,884	3,600
PERSENTASE	100%	100%	100%	100%	100%	100%	188%	100%









One Step Ahead

INVENTARISASI TEGAKAN SEBELUM PENEBANGAN (ITSP)

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
RENCANA (Hektar)	3.165	4,055	3,590	3,419	3,643	3,163	3,447	3,237
REALISASI (Hektar)	3.165	4,055	3,590	3,419	3,643	3,163	3,647	3,237
PERSENTASE	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%







PEMBUKAAN WILAYAH HUTAN

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022 Pemeliharaan)	2024 (Pemeliharaan)
RENCANA (Km)	30.50	33	35,50	38	86,90	62,67	67,50	50
REALISASI (Km)	-	61,66	35,50	-	86,53	62,67	67,50	27
PERSENTASE	0%	187%	100%	0%	99,57%	100%	100%	54%






PENGAYAAN DAN REHABILITASI

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
RENCANA (Hektar)	125,84	127,91	316,50	405,50	359,00	123,08	104,61	48,51
REALISASI (Hektar)	70,00	119	292,80	329,00	293,50	123,08	104,61	48,51
PERSENTASE	55,63%	93,03%	92,51%	81,13%	81,75%	100%	100%	100%





PEMELIHARAAN TANAMAN PENGAYAAN/REHABILITASI

PERSEMAIAN

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (Btg)	90.000	90.000	161.977	219.167	216.542	250.000	200.000	100.000
REALISASI (Btg)	129.390	97.139	187.500	164.090	216.787	239.242	213.539	133.050
PERSENTASE	143,77 %	107,93 %	115,76%	74,87%	100,11%	95,70%	106,77%	133,05%

PEMELIHARAAN TANAMAN PENGAYAAN/REHABILITASI

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (Hektar)	259,32	156,30	183,95	435,17	637,92	449,08	227,69	153,12
REALISASI (Hektar)	95,30	141,10	170,50	220	469	449,08	227,70	153,12
PERSENTASE	36,75%	90,28%	92,69%	50,55%	73,52%	100%	104,61%	100%





PENANAMAN KANAN KIRI JALAN (KAKIJA)

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (Hektar)	40	40	40	40	40	40	40	40
REALISASI (Hektar)	30,60	37,00	40	35,10	35,90	40	40	40
PERSENTASE (%)	76,50%	92,50%	100%	87,75%	89,75%	100%	100%	100%







PEMBEBASAN POHON BINAAN

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
RENCANA (Hektar)	2,925	3,277	3,331	3,165	4,055	3.608	3.333	3.585
REALISASI (Hektar)	2,925	3,277	3,331	3,165	4,055	3.608	3.333	3.487
PERSENTASE	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97,27%







PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (Rupiah)	330.000.000	352.447.000	352.447.000	648.000.000	691.200.000	812.400.000	727.200.000	727.200.000
REALISASI (Rupiah)	328.672.056	295.978.758	348.366.683	637.346.371	451.464.161	609.942.240	703.280.883	634.292.900
PERSENTASE (%)	99,60	83,98	98,84	98,36	65.32	75,08	96,71	87,22









TPTJ
SILIN
(SILVIKULTUR INTENSIF)

PENATAAN AREAL KERJA (PAK)

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	-	-	-	-	-	2023	2024	2025
RENCANA (HA)	-	-	-	-	-	3.030	1.481	1.469
REALISASI (HA)	-	-	-	-	-	3.030	1.481	-
PERSENTASE	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	0%







INVENTARISASI TEGAKAN

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2017	-	-	-	-	2022	2023	2024
RENCANA (HA)	1.565	-	-	-	-	1.441	1.589	1.481
REALISASI (HA)	1.565	-	-	-	-	1.400	1.589	1.481
PERSENTASE	100%	0%	0%	0%	0%	97,15%	100%	100%





PEMBUKAAN WILAYAH HUTAN (PWH)

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (KM)	18,48	11,50	-	-	-	26,21	24,51	25,80
REALISASI (KM)	-	8,5	-	-	-	26,21	24,51	-
PERSENTASE	0%	73,91%	0%	0%	0%	100%	100%	0%







PENGADAAN BIBIT

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (BTG)	310.000	310.000	300.000	300.000	300.000	100.000	300.000	250.000
REALISASI (BTG)	67.550	108.568	74.087	193.562	144.620	92.734	127.083	177.693
PERSENTASE	21.79%	36,19%	24,70%	64,52%	48,21%	92,73%	42,36%	71,19%









Cabutan



Persemaian



Mutasi Bibit



Persiapan Penanaman

PENYIAPAN JALUR TANAM

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (HA)	3.428	2.202,04	1.382	-	400	200	1.500	1.589
REALISASI (HA)	1.146,86	498	751,04	-	350,80	200	1.500	700
PERSENTASE	33,46%	23,69%	54,34%	0%	87,70%	100%	100%	44,05%



PENANAMAN & PEMELIHARAAN TANAMAN

PENANAMAN

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (HA)	3.775,06	2.668,66	2.324,26	600	400	200	1.500	1.589
REALISASI (HA)	806	310	95	446,96	400	200	1.500	400
PERSENTASE	21,35%	11,62%	4,09%	74,49%	100%	100%	100%	25,17%



PEMELIHARAAN I

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (HA)	3.652	3.952,80	1.317	1.918,65	1.922	400	200	1.600
REALISASI (HA)	-	1.130,70	1.180,07	3.920,83	3.930,84	400	200	1.600
PERSENTASE	0%	28,61%	82,01%	204,34%	204,52%	100%	100%	100%

PEMELIHARAAN II

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (HA)	2.998,80	2.998,80	999,60	911,04	1.428	600	500	400
REALISASI (HA)	1.130	1.130,72	648	1.696	1.160	600	500	400
PERSENTASE	37,68%	31,70%	64,83%	186,16%	81,23%	100%	100%	100%

KEGIATAN LITBANG & PEMELIHARAAN JALUR TANAM

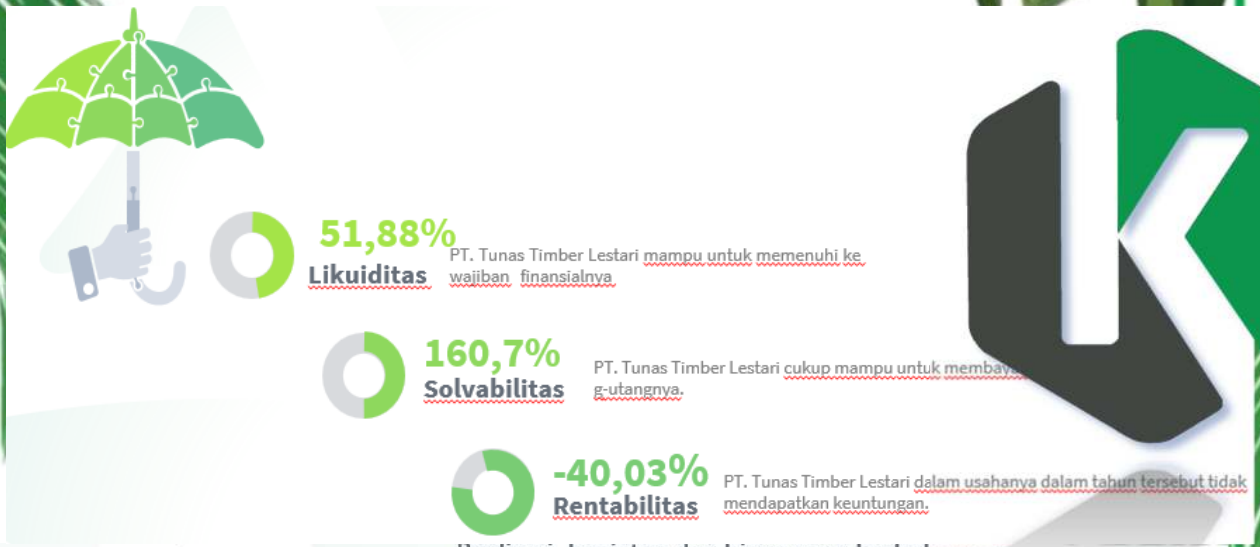






Kondisi & Kemampuan

Kantor **Akuntan** Publik Ispiadi dan Dande (Registered Public Accountant) tah
2022.



Finansial

Realisasi

Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam.



NO	JENIS KEGIATAN	2018		2019		2020		2021		2022	
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI
1	Penataan Areal Kerja	126.018.000	76.877.679	151.277.000	132.358.359	166.203.000	105.000.000	344.420.660	267.902.999	215.822.166	339.908.640
2	Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan	1.806.274.000	1.537.883.038	1.784.978.000	1.746.428.773	2.271.052.000	1.600.609.018	1.953.934.514	1.600.597.395	2.076.965.721	2.174.573.313
3	Pembukaan Wilayah Hutan	3.887.944.151	3.778.424.597	3.316.746.625	-	4.010.350.250	4.008.177.788	13.648.357.069	13.926.894.969	13.375.589.928	12.821.678.045
4	Penebangan	73.565.124.324	73.081.063.309	71.938.617.600	68.335.314.825	100.987.036.920	85.127.142.851	77.623.000.992	58.433.782.872	86.656.786.538	68.275.484.350
5	Perapihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Pembebasan	1.543.006.000	1.383.835.876	1.353.645.000	1.105.459.976	2.142.711.000	1.183.315.129	1.667.891.808	1.265.279.516	1.575.151.469	1.461.475.376
7	Pengadaan Bibit	794.821.000	785.776.505	1.147.339.000	832.737.654	1.180.154.000	874.237.300	1.107.250.000	913.066.401	903.800.000	919.649.878
8	Pengayaan/Rehabilitasi	743.595.000	544.687.600	1.019.816.000	432.591.674	945.915.000	380.190.269	605.537.846	555.078.243	526.126.685	522.197.776
9	Penanaman dan Pemeliharaan Jalur Tebang	13.258.450.000	7.111.413.281	7.728.382.000	7.060.041.621	8.339.627.000	6.649.917.970	8.339.627.000	6.320.291.151	10.512.079.578	7.440.179.308
10	Pemeliharaan Tanaman Pengayaan/Rehabilitasi	129.653.000	87.622.717	328.330.000	94.315.000	504.249.000	179.415.000	348.028.766	335.489.554	180.227.564	204.918.688
11	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	583.668.000	618.278.183	648.000.000	637.346.371	691.200.000	451.464.161	812.400.000	609.942.240	727.200.000	703.280.883
12	Penanaman kiri kanan Jalan	93.977.000	93.350.885	100.596.000	83.010.954	105.394.000	78.768.839	56.700.480	56.703.310	57.001.960	56.980.864
13	Bina Desa (CSR)	88.479.100	131.990.550	103.975.000	104.062.871	168.281.950	71.749.000	109.835.000	81.275.400	133.100.000	84.960.500
14	Petak Ukur Permanen	42.366.000	42.366.000	119.635.000	87.344.525	128.355.000	88.763.808	119.554.418	117.561.841	122.254.128	116.548.934
15	Kebun Benih	45.004.000	40.680.600	41.451.000	36.932.841	45.081.000	36.042.259	45.142.100	45.142.097	46.152.100	46.198.251
16	KPPN/KPPS	208.874.000	128.163.471	215.703.000	144.767.189	229.008.000	166.224.981	208.216.298	111.137.898	178.975.900	152.537.930
17	Konservasi Lainnya	189.190.000	124.541.167	181.697.000	131.233.724	117.306.000	87.567.316	49.349.523	146.798.361	97.360.366	66.223.132
	JUMLAH	97.106.443.575	89.546.955.458	90.180.188.225	80.763.946.357	122.031.924.120	81.088.585.889	107.039.246.474	84.807.944.247	117.384.395.103	95.386.795.868

Realisasi Produksi 5 Tahun Terakhir



NO	KELOMPOK JENIS	2019		2020		2021		2022 (& CO 2021)		2023	
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI
1	Meranti	41.565,41	30.116,63	42.047,13	27.574,67	48.402,96	29.059,30	40.076,11	21.141,89	24.741,84	11.857,07
2	Rimba Campuran	52.107,71	35.049,67	61.743,61	38.870,55	80.156,03	48.934,04	46.145,28	25.961,26	39.334,35	15.300,45
	TOTAL	93.673,12	65.166,30	103.790,74	66.445,22	**128.558,99**	**77.993,34**	86.221,39	47.103,15	**64.076,19**	**27.157,52**

Kewajiban, Kewajiban Kepada Negara.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



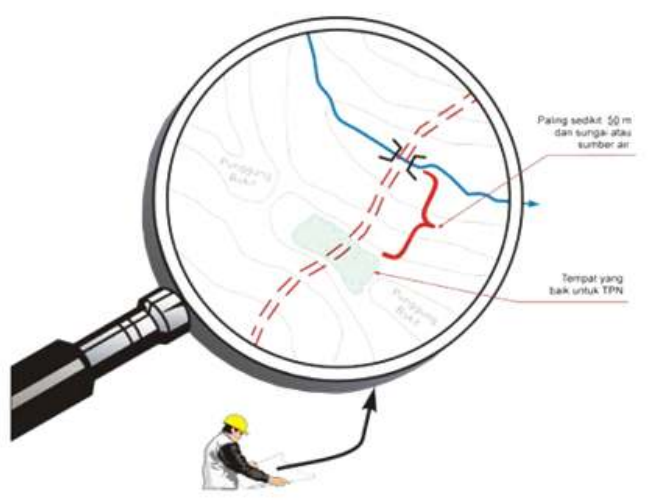
NO	JENIS PENERIMAAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	PSDH (Rupiah)	3.373.716.850	3.618.605.560	3.367.635.588	3.950.115.328	3.824.384.146	4.181.338.274	2.771.458.394
2	DR (US $)	838.258,13	826.335,21	782.251,64	922.988,94	925.255,16	955.147,49	616.243,71

Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) adalah pungutan yang dikenakan kepada pemegang izin sebagai pengganti nilai instristik dari hasil hutan yang dipungut dari hutan Negara. Selanjutnya definisi hutan Negara mengacu pada UU No. 41 Tahun 1999 yaitu hutan yang berada pada tanah yang tidak dibebani hak atas tanah.

Dana Reboisasi (DR) adalah dana untuk reboisasi dan rehabilitasi hutan serta kegiatan pendukungnya yang dipungut dari Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan dari hutan alam yang berupa kayu.

Reduce Impact Logging (RIL)

- Dalam penerapan teknologi RIL untuk kegiatan pe nebangan, PT. Tunas Timber Lestari telah meng adakan kerjasama dengan TFF (Tropical Forest Fondation) dalam kegiatan training penerapan RIL di lapangan.
- Training I tentang cara pengambilan data topografi dan posisi pohon.
- Training II tentang perencanaan pembuatan jalan sarad dan proses penebangan





The High Conservation Value Forest (HCVF).

Nilai Konservasi Tinggi (NKT)

NO	NKT	LUAS AREAL PENGELOAAN NKT
1	NKT 1[1)]	110.035,61 Hektar
2	NKT 2[1)]	107.694,85 Hektar
3	NKT 3[1)]	25.038,35 Hektar
4	NKT 4	90.587,15 Hektar
5	NKT 5[2)]	35.609,13 Hektar
6	NKT 6[3)]	5,30 Hektar
TOTAL[4)]		**110.310,91 Hektar**



1) = Dalam pengelolaan NKT 1, NKT 2, dan NKT 3 harus dilakukan secara menyeluruh baik di dalam maupun di luar areal NKT mengingat spesies satwaliar (mamalia dan burung) yang bersifat selalu bergerak (mobile).

2) = NKT 5 terkait erat dengan NKT4.

3) = Luas NKT 6 tidak tumpang tindih dengan areal NKT lainnya.

4) = Total areal pengelolaan NKT tidak sama dengan penjumlahan terhadap semua areal NKT karena terdapat tumpang tindih antara NKT yang satu dengan NKT lainnya.

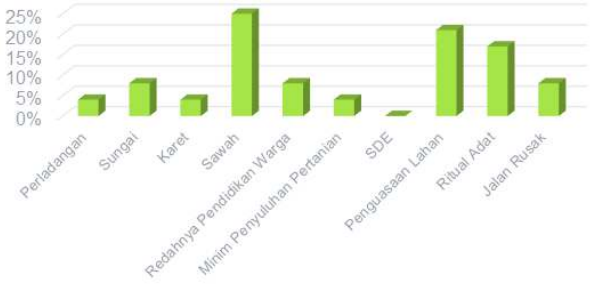
TROPICAL FOREST FOUNDATION

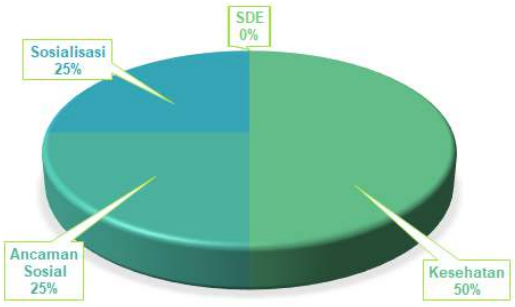
Tabel 7.1. Ringkasan Temuan Penilaian NKT di Areal IUPHHK-HA PT. TTL

NKT	Definisi	Ada	Potensial	Tidak ada
1	Konsentrasi keanekaragaman hayati termasuk spesies endemik, serta spesies langka, terancam punah atau genting (RTE) yang signifikan di tingkat global, regional atau nasional	Ada		
2	Ekosistem pada level lanskap yang luas serta mosaik ekosistem dan lanskap hutan utuh yang signifikan pada level global, regional atau nasional, serta yang mencakup populasi yang layak dari sebagian besar spesies alami dengan pola distribusi dan jumlah yang alami.	Ada		
3	Ekosistem, habitat atau refugia yang langka, terancam punah, atau genting	Ada		
4	Jasa ekosistem dasar dalam kondisi kritis, termasuk perlindungan tangkapan air serta pengendalian erosi tanah dan lereng yang rentan	Ada		
5	Tempat dan sumberdaya yang mendasar untuk memenuhi kebutuhan dasar penduduk setempat atau masyarakat adat (misalnya untuk mata pencaharian, kesehatan, gizi, air), yang teridentifikasi melalui keterlibatan dengan penduduk atau masyarakat adat tersebut	Ada		
6	Tempat, sumberdaya, habitat dan lanskap yang memiliki nilai penting budaya, arkeologis, atau historis secara global atau nasional, atau nilai budaya, ekonomi atau religi/suci yang sangat penting bagi penduduk setempat atau masyarakat adat, yang teridentifikasi melalui keterlibatan dengan penduduk atau masyarakat adat tersebut	Ada		

Sumber : Laporan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) Di Areal IUPHHK-HA PT. Tunas Timber Lestari Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua.

Social Impact Assessment (SIA)





Indikator Dampak Eksternal (Positif) di Sekitar Areal IUPHHK-HA PT TTL

Issue Penting :

ISU SOSIAL di sekitar areal IUPHHK-HA PT IA yang ada menurut persepsi pemangku kepentingan dan perlu mendapatkan perhatian adalah isu-isu strategis berkaitan dengan SDS (Potensi Konflik Lahan), SDF (Jalan Rusak), SDA (Ladang berpindah), dan SDM (Rendahnya pendidikan warga kampung).

DAMPAK POSITIF keberadaan PT TTL yang sangat dirasakan warga kampung adalah berkaitan dengan SDE (Kompensasi), SDM (Tenaga Kerja, dan Terbukanya Lapangan Kerja), dan Dampak SDS (Dukungan Sosial dan Komunikasi).

DAMPAK NEGATIF yang dirasakan warga kampung sekitar areal IUPHHK-HA PT TTL adalah berkaitan dengan masalah kesehatan, sosialisasi dan persepsi negatif warga kampung.

TROPICAL FOREST FOUNDATION

Sumber : Laporan Penilaian Dampak Sosial (Social Impact Assessment) Di Areal IUPHHK-HA PT. Tunas Timber Lestari Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua.

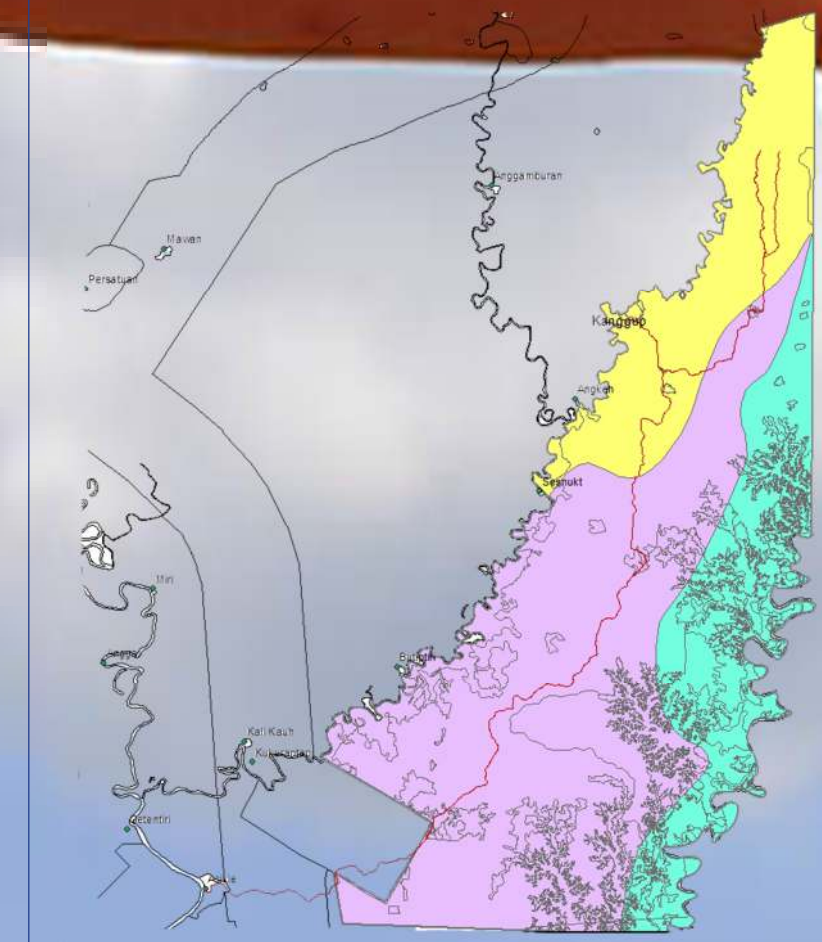
Resolusi Konflik

Pemetaan Potensi Konflik

Areal kerja PT. Tunas Timber Lestari dikuasai oleh 3 (tiga) suku besar di Selatan Papua, yaitu *Suku Mandobo, Suku Muyu* yang merupakan masyarakat asli dari Kabupaten Boven Digoel dan *Suku Marind yang merupakan masyarakat asli dari wilayah Negara PNG*.

Batas wilayah adat adalah hal yang penting, dan penataan *batas marga* telah dilakukan dan terus menerus diperbaharui untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang batas-batas hak ulayat kepemilikan.

Peran pemerintah dalam wilayah adat ini masih kurang, adanya klaim warga negara lain (PNG) di dalam wilayah Republik Indonesia tidak menjadi perhatian yang serius, hal ini disebabkan masalah kepemilikan sering menjadi masalah individu atau marga yang hak kepemilikannya melampaui batas negara dan luasan yang di klaim berukuran kecil.



Corporate Social Contribution (CSC)

NO	PROGRAM	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pendidikan	28.600.000	26.302.000	27.265.000	27.600.000	37.350.000	29.200.000	43.000.000
2	Kesehatan	-	-	-	-	-	-	4.000.000
3	Ekonomi	10.009.000	52.287.000	46.047.250	44.149.000	43.925.400	45.760.500	40.751.000
4	Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-
5	Infrastruktur	52.717.387	53.401.550	30.750621	-	-	-	-
	TOTAL	**101.326.387**	**131.990.550**	**104.062.871**	**71.749.000**	**81.275.400**	**84.960.500**	**87.751.000**



Focus **5** Pilar Pelaksanaan Program Sosial

















Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah Hal yang Utama.

Perlindungan & Keselamatan Kerja

One Step Ahead

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

UTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

- **Mengikutsertakan Karyawan Dalam Program BPJS Kesehatan**
- **Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan bidang pekerjaan**
- **Menjaga kesehatan lingkungan tempat tinggal karyawan**













Juga Mengikutsertakan Karyawan dalam Pelatihan & Pembentukan Bridalkarhutla yang diselenggarakan oleh Balai Pengendalian Perubahan Iklim Wil. Maluku & Papua Bulan Oktober Tahun 2023

